



Menggali Potensi Untuk Mewujudkan Wirausaha Muda Yang Kreatif Dan Inovatif Pada Siswa MA Yabika Kabupaten Tangerang

Aidil Amin Effendy^{1*}, Denok Sunarsi², Widhi Wicaksono³

¹²³Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

*E-mail: aidil00967@unpam.ac.id, denoksunarsi@unpam.ac.id, dosen01049@unpam.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56457/jabdimas.v2i2.158>

Diterima: 30 November 2024; Direvisi: 10 Desember 2024; Dipublikasikan: 29 Desember 2024

ABSTRAK

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait keilmuan wirausaha pada siswa di MA YABIKA Kabupaten Tangerang yang perlu didukung agar termotivasi menjadi seorang pelaku usaha atau wirausaha yang kreatif di era digitalisasi. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini di antaranya dengan menggunakan ceramah dan berdiskusi secara bersama sehingga penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya materi mengenai ilmu kewirausahaan dan konsep bisnis sebagai bekal menjadi seorang wirausaha muda yang kreatif di era digitalisasi. Hasil dari kegiatan Pengabdian oleh dosen Prodi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang dapat membuahkan hasil yang positif terlihat dari antusias dan bersemangat dalam mengikuti pemberian materi pengabdian, tanya jawab dan kuis yang diadakan oleh Tim Pengabdian Dosen Universitas Pamulang.

Kata Kunci: Potensi, Wirausaha Muda, Kreatif, Inovatif, MA YABIKA

ABSTRACT

The purpose of this Community Service is to provide knowledge and understanding related to entrepreneurial science to students at MA YABIKA Tangerang Regency who need to be supported so that they are motivated to become creative business actors or entrepreneurs in the digital era. The method of implementing this Community Service includes using lectures and discussing together so that this counseling is expected to increase knowledge, especially material on entrepreneurial science and business concepts as provisions for becoming a creative young entrepreneur in the digital era. The results of the Community Service activities by lecturers of the Undergraduate Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Pamulang University can produce positive results as seen from the enthusiasm and enthusiasm in participating in the provision of community service materials, questions and answers and quizzes held by the Pamulang University Lecturer Community Service Team.

Keywords: Potential, Young Entrepreneurs, Creative, Innovative, MA YABIKA

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan digitalisasi saat ini, wirausaha muda memainkan peran yang semakin penting dalam mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi. Kreativitas dan kemampuan adaptasi generasi muda menghadirkan peluang baru yang segar dalam berbagai

sektor industri. Dengan memanfaatkan teknologi, ide-ide segar, serta semangat yang dinamis, wirausaha muda mampu menciptakan solusi yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Menggali potensi untuk mewujudkan wirausaha muda yang kreatif dan inovatif adalah langkah penting dalam menghadapi tantangan dunia bisnis yang terus berkembang. Setiap individu memiliki kemampuan dan ide-ide unik yang dapat diolah menjadi peluang bisnis. Proses ini dimulai dengan memahami kekuatan diri, minat, serta keterampilan yang dimiliki, lalu mengombinasikannya dengan pengetahuan baru dan teknologi.

Maka sudah seharusnya kita perlu berperan serta dalam memberikan pendidikan dan dukungan yang memadai dalam pengembangan keterampilan kewirausahaan kepada generasi muda saat ini agar potensi generasi muda dapat terwujud dengan optimal menjadi seorang wirausaha muda.

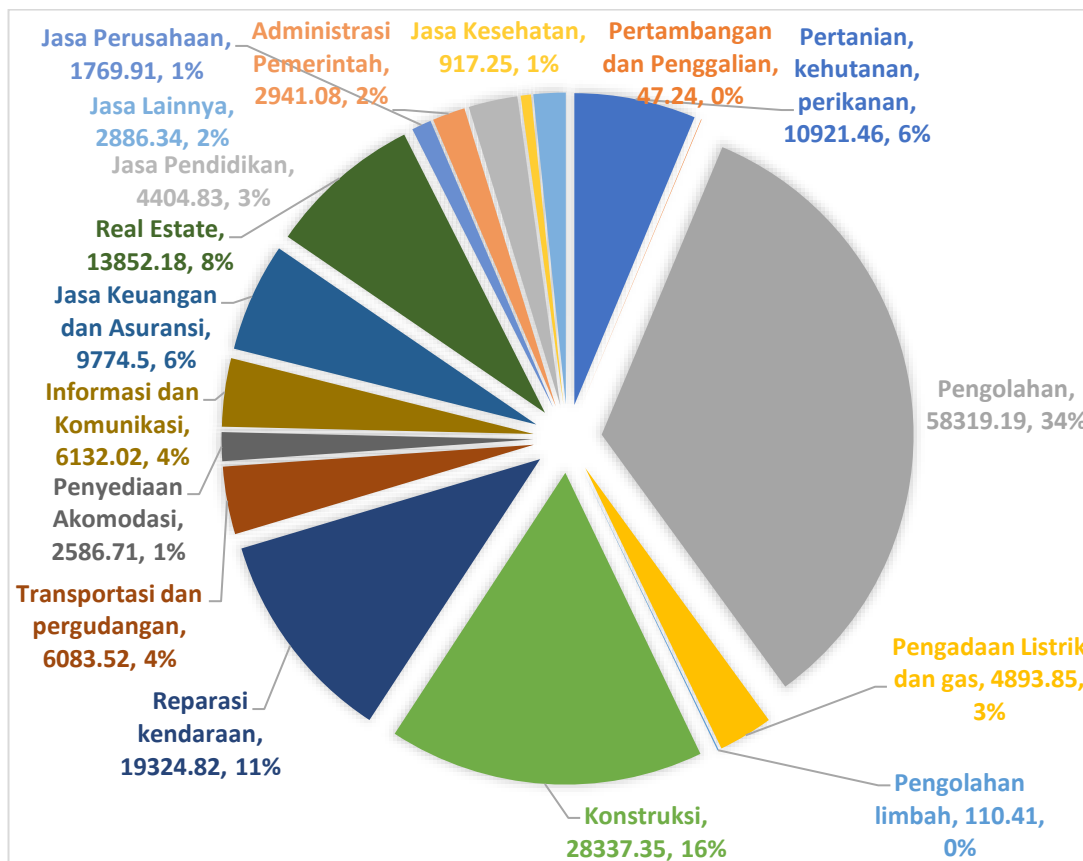
Dalam mewujudkan seorang wirausaha muda, maka sebuah Lembaga Pendidikan, seperti MA YABIKA Kabupaten Tangerang perlu memfasilitasi siswanya agar dapat menjadi wirausaha sejak dini, agar diharapkan mampu menambah jumlah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) khususnya di Kabupaten Tangerang dan sekitarnya, namun sebagai wirausaha pemula yaitu Siswa MA YABIKA perlu mempelajari keilmuan dasar mengenai ekonomi kreatif agar usaha yang dijalankan dapat terus berjalan, berkembang dan bersaing dengan usaha sejenis lainnya.

Salah satu ukuran keberhasilan ekonomi suatu wilayah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB mencerminkan tingkat produksi barang dan jasa di suatu wilayah dalam periode tertentu, yang merupakan indikator penting untuk menilai kinerja ekonomi wilayah tersebut.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha adalah ukuran total nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi di suatu wilayah pada periode tertentu, dengan menggunakan harga yang berlaku pada periode tersebut. PDRB ini dihitung berdasarkan kontribusi sektor-sektor atau lapangan usaha seperti pertanian, industri, perdagangan, jasa, dan lainnya.

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Tangerang menunjukkan bahwa Struktur perekonomian pada dasarnya menunjukkan besaran kontribusi masing-masing sektor ekonomi terhadap perekonomian suatu daerah. Jika kita meninjau PDRB dari sisi sektoral, pada tahun 2023 dengan bentuk presentase, maka lapangan usaha Industri Pengolahan memberikan kontribusi terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Tangerang tahun 2023 yaitu sebesar 34%, kemudian diikuti oleh Konstruksi sebesar 16%, Reparasi Kendaraan 11% dan Industri Lainnya sebagaimana data terlampir dalam diagram di bawah ini.

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tangerang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), pada tahun 2023, sebagai berikut :



Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Tangerang 2024

Gambar 1. Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha, tahun 2023

Dari data di atas, masih terbatasnya usaha yang tersebar di Kabupaten Tangerang, salah satu faktor yang diprediksi oleh peneliti ialah faktor pemasaran secara digital. sebagaimana hasil riset yang dilakukan oleh Rahayu & Day (2015) “Karakteristik UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia masih sangat sedikit untuk mengembangkan pemasaran digital yang bersifat berjejaring dan menggunakan teknologi yang canggih. UMKM yang masih menggunakan situs statis sebesar 32,5%, situs interaktif 25% dan belum terlibat secara digital memiliki persentase 7,2% UMKM.”

Hal tersebut diperkuat dalam sebuah riset oleh Budiyanto & Effendy (2020), diantara hambatan perkembangan UMKM ialah “Terbatasnya sarana dan prasarana usaha terutama berhubungan dengan alat-alat teknologi. Kebanyakan UMKM menggunakan teknologi yang masih sederhana sehingga sulit untuk bersaing secara kualitas dan kuantitas.”

Karena saat ini pada masa era digital, maka sebuah solusi dalam mengembangkan usaha yaitu dengan pemasaran melalui digital atau promosi *Online*, hal ini sebagaimana riset yang dilakukan oleh Effendy & Sunarsi (2020). “Promosi sangat efektif dilakukan melalui media *Online* terutama lebih efektif dilakukan promosinya melalui media sosial dibandingkan promosi melalui media elektronik, dan media cetak.”

Oleh karena itu, Siswa MA YABIKA, perlu mempelajari secara mendalam mengenai keilmuan berbisnis yang disarankan untuk berpikir secara kreatif, agar usaha atau bisnis yang dijalankan dapat mampu bertahan dan berkembang di saat pandemi seperti saat ini. Namun para remaja yang merupakan Siswa MA YABIKA perlu juga didukung karena baik organisasi ataupun “Sebuah lembaga, semestinya perlu didukung oleh semua elemen masyarakat, baik guru, orangtua, masyarakat sekitar dan termasuk dosen-dosen diharapkan

dapat mengabdikan dan berperan serta dalam membentuk untuk mewujudkannya. (Effendy, et. al (2020).

Maka pada dasarnya usia remaja adalah termasuk usia yang masih perlu terus mengasah kemampuan, belajar dan memperdalam wawasan, maka disarankan di usia remaja, harus terus haus ilmu dan belajar. “Belajar pada hakikatnya adalah ‘perubahan’ yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar. walaupun pada kenyataannya tidak semua perubahan termasuk kategori belajar.” (Hamalik dalam Effendy, et. al, 2021).

Dalam pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen-dosen UNPAM khususnya dosen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, merupakan salah satu upaya dalam berpartisipasi dan menjalankan peran untuk membekali dan memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan dan karakter pada Siswa MA YABIKA dengan tema, “Menggali Potensi untuk Mewujudkan Wirausaha Muda yang Kreatif dan Inovatif Pada Siswa MA YABIKA Kabupaten Tangerang”.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang digunakan adalah memberikan penyuluhan Sosialisasi Wirausaha muda yang kreatif dan inovatif dan tanya jawab. Sasaran dalam kegiatan Pengabdian ini adalah Siswa MA YABIKA yang berjumlah 29 siswa/siswi dari kelas XI dan XII MA YABIKA Kabupaten Tangerang. Adapun kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di MA YABIKA Kabupaten Tangerang.

Untuk melaksanakan kegiatan PKM ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu;

1. Metode Ceramah/Presentasi

Metode ceramah adalah suatu bentuk penyajian bahan melalui penerangan dan penuturan lisan oleh narasumber kepada peserta tentang suatu topik materi. Metode ceramah/presentasi dipilih untuk memberikan penjelasan tentang pengetahuan mengenai wirausaha muda yang kreatif dan inovatif

2. Metode Tanya jawab

Setelah sesi ceramah/presentasi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Di mana metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta penyuluhan. Metode ini bisa menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang wirausaha muda yang kreatif dan inovatif .

3. Sharing Session

Sharing session ini diberikan kepada para peserta penyuluhan dalam memberikan masukan dan bimbingan dalam mewujudkan wirausaha muda yang kreatif dan inovatif. Dengan harapan, para peserta penyuluhan dapat menguasai materi penyuluhan yang diterima dan dapat menjadi wirausaha muda yang sukses di kemudian hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penyuluhan dan pelatihan oleh dosen Manajemen Universitas Pamulang terhadap siswa di MA YABIKA Kabupaten Tangerang yang terlihat antusias dalam mendengarkan materi pengabdian yang disampaikan, seperti terlihat gambar terlampir



Gambar 2. Tim PKM Dosen Universitas Pamulang menyampaikan materi

Adapun Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah bertambahnya keilmuan siswa di MA YABIKA Kabupaten Tangerang, khususnya untuk menjadi wirausaha muda kreatif, yaitu yang mampu dalam menghadapi di era digitalisasi. Adapun kegiatan diskusi, tanya jawab dan pembagian hadiah kepada peserta yang aktif menjawab pertanyaan dalam kegiatan pengabdian, sebagaimana gambar berikut:



Gambar 3. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab kepada Peserta PKM

Adapun gambar tersebut yaitu pemberian hadiah kepada peserta dari Pelaksana Pengabdian yaitu dosen-dosen Universitas Pamulang. Peserta yang menanggapi dan menjawab pertanyaan yang diajukan serta peserta yang bertanya maka berhasil mendapatkan hadiah dari Pelaksana Pengabdian yaitu dosen Prodi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang.

Selanjutnya, dilakukan simulasi mengenai cara menjual produk agar cepat laku di pasaran dan setelah dilakukan penyuluhan, diharapkan siswa dapat menceritakan penerapan usaha yang sudah dijalankan siswa kemudian mengkaji dan mengevaluasi secara Bersama-sama kesulitan dalam menjalankan usaha tersebut dan kemudian mencari solusi Bersama-sama agar usaha yang sudah dijalankan siswa menjadi usaha yang sukses dan mampu bersaing di era digitalisasi.

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian oleh dosen Prodi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang dapat membuahkan hasil yang positif terlihat dari antusias dan bersemangat dalam mengikuti pemberian materi, tanya jawab dan kuis. Berikut terlihat gambar peserta pengabdian siswa di MA YABIKA Kabupaten Tangerang Bersama Tim Pelaksana Pengabdian Dosen-dosen dan mahasiswa-mahasiswi Universitas Pamulang.



Gambar 4. Peserta Pengabdian Bersama Tim PKM Dosen Universitas Pamulang

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh tim PKM terhadap Siswa di MA YABIKA Kabupaten Tangerang, maka saran yang dapat kami berikan untuk siswa di MA YABIKA Kabupaten Tangerang untuk dapat secara konsisten berusaha belajar menjadi wirausaha muda kreatif yang mampu dalam menghadapi persaingan di era digitalisasi, yang terus berjuang untuk menimba ilmu dengan harapan semakin bertambahnya ilmu kewirausahaan dan konsep bisnis sebagai bekal menjadi seorang wirausaha yang kreatif dan sukses dalam menghadapi persaingan di era digitalisasi.

Kami berharap kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang dapat lebih terprogram dan terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya Siswa di MA YABIKA Kabupaten Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Tangerang. (2024). *Kabupaten Tangerang Dalam Angka 2024*. <https://tangerangkab.bps.go.id/id>, diakses pada 9 September 2024

- Budiyanto, A., & Effendy, A. A. (2020). Analisa Kebijakan Pemerintah Kota Tangerang Selatan terhadap Pemberdayaan Koperasi dan UMKM dan Dampaknya terhadap Pemerataan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 4(1), 80-93.
- Effendy, A. A., Budiyanto, A., Nurhadi, A., Murtiyoko, H., & Mas'adi, M. (2020). "Implementasi Kewirausahaan dan Koperasi di Sekolah pada SMK Mulia Buana, Parung Panjang–Kab. Bogor." *DEDIKASI PKM*, 1(2), 105-110.
- Effendy, A. A., Mas'adi, M., Nurhadi, A., Murtiyoko, H., & Sudarso, A. P. (2021). Meningkatkan Daya Jual Produk Melalui Pemasaran Online Di Masa Pandemi Pada Wirausaha Pelajar Indonesia Kota Bogor. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(1), 83-88.
- Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 702-714.
- Nasution, Prof. Dr. S., (2015). "Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar", PT Bumi Aksara, Jakarta
- Rahayu, R., & Day, J. (2015). *Determinant Factors of E-commerce Adoption by SMEs in Developing Country: Evidence from Indonesia*. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 195, 142-150.